BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat intisari dari hasil penelitian ini, dan menyarankan tindakan-tindakan yang harus dilakukan agar pelaksanaan terapi wicara dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya sehingga meningkatkan perkembangan berbahasa anak di Full Heart Center.

A. KESIMPULAN

1. Pelaksanaan program terapi wicara sebagai upaya meningkatkan perkembangan anak yang mengalami keterlambatan berbicara di Full Heart Center adalah sebagai berikut:

   a. Akibat keterlambatan berbicara yang dialami subjek di Full Heart Center banyak anak yang mengalami gangguan perkembangan pada bahasa yang berakibat pada ketidaktuntasan perkembangan bahasa dan tingkat emosi anak.

   b. Adapun sasaran program ini yaitu ditujukan untuk semua anak yang berada di Full Heart Center sejak usia 0-5 tahun yang hampir semuanya mengalami keterlambatan bicara dengan berbagai kasus yang dialami anak.

   c. Tujuan dilaksanakannya program terapi wicara tersebut adalah untuk memulihkan, mencegah, juga meningkatkan kemampuan berbahasa dalam berkomunikasi pada anak di Full Heart Center agar anak dapat berkembang dengan baik.

d. Adapun tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan terapi wicara ini yaitu :

1) Tahap persiapan,

2) Pelaksanaan, dan

3) Tahap evaluasi

Berikut proses kegiatan pelaksanaan terapi :

a) Terapis mengajak subjek untuk berolahraga atau melakukan aktifitas fisik terlebih dahulu sebagai pemanasan.

b) Kemudian terapis mengajak subjek masuk keruang terapi wicara dan mempersilahkan subjek duduk, lalu mengajak berdoa sebelum memulai terapi.

c) Agar menarik minat subjek, terapis memberikan play education seperti : puzzle, ring ball, dan cocokan bentuk. Dengan menstimulus klien untuk mau berkomunikasi dengan terapis.

d) Pelaksanaan terapi wicara menggunakan alat tertentu yang digunakan untuk melemaskan otot bagian dalam mulut subjek.

e) Penutup doa untuk pulang.

Evaluasi pelaksanaan program terapi wicara dan faktor pendukung serta penghambat pelaksanaan terapi wicara bagi subjek terlantar di Full Heart Center adalah sebagai berikut :

a. Pelaksanaan terapi wicara ini sudah sesuai dengan jadwal yang telah tetapkan berdasarkan jam masuk sekolah subjek agar tidak terjadi jadwal yang bersamaan.

b. Melalui kerja sama dan koordinasi antara terapis dengan orangtua dan subjek program ini dapat berjalan dengan baik. Sesuai dengan tujuan dilaksanakannya program terapi wicara tersebut yaitu untuk memulihkan, mencegah, juga meningkatkan kemampuan berbahasa dalam berkomunikasi pada subjek..

B. SARAN

Berdasarkan temuan lapangan dan hasil analisa mengenai pelaksanaan terapi wicara di Full Heart Center, terhadap beberapa hal yang perlu diperbaiki untuk masa yang akan datang. Untuk itu saran yang akan diberikan pada bagian ini diharapkan akan memperbaiki pelayanan serta kerja sama dengan pihak-pihak yang terkait.

1. Kepada orangtua, sebagai pihak yang senantiasa selalu mendampingi anak dalam hal perawatan dan pengasuhan yang terlibat langsung dalam perkembangan tumbuh kembang anak disetiap kegiatan keseharian mereka. Adapun hal-hal yang perlu dilakukan dalam membantu menangani keterlambatan bicara pada anak diantaranya : “Dampingi dia dan ajarkan mengucapkan kata-kata pada anak”. Dengan rangsangan mengulang wicara, dengan itu dapat memacu anak untuk mengenal kata-kata dan mengucapkannya dengan menirukan apa yang dia dengar dan dia ucapkan. Rangsangan wicara yang menghubungkan asosiasi kata dan pendengaran. Banyak-banyak mengajak anak bicara, walaupun mereka sepertinya belum mengerti, tapi kata-kata tersebut akan diingatnya dan suatu saat akan diekspresikannya. Hati-hati dalam memilih kata di depan anak, karena anak

sangat mudah menyerap dan mengingat, jangan mengucapkan kata-kata kotor/umpatan. Agar lebih mudah dimengerti, ajak anak berbicara dalam suasana yang menyenangkan. Misalnya, ketika bicara tentang hujan, orangtua memperbolehkan anak menadahkan tangan untuk menampung air hujan sambil bercerita saat hujan seluruh tanaman akan basah, bisa juga sambil menyanyikan lagu-lagu tentang hujan. Ketika berbicara, usahakan anak memang sedang menaruh perhatian. Apakah matanya sedang melihat ke arah kita/benda yang kita tunjukkan atau ke arah lain. Bila anak terlihat memerhatikan sesuatu, ajak ia bicara mengenai hal/benda yang sedang diperhatikannya itu. Selain hal itu, berikan makanan padat sesuai usia anak untuk merangsang otot bicaranya. Dan jangan mudah menyerah untuk terus mengajaknya bicara.

2. Kepada Full Heart Center, bahwasanya program terapi ini tidak dapat berjalan dengan baik jika kurangnya kerja sama antar pihak-pihak terkait dalam hal ini management Full Heart Center memberikan sarana dan prasarana yang memadai bagi kelancaran kegiatan terapi.